

ABSTRAK

Semakin majunya teknologi yaitu dengan munculnya televisi, maka muncul pula stasiun televisi di Indonesia. Sejarah industri penyiaran Indonesia, RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) merupakan stasiun televisi swasta pertama yang berdiri, kemudian disusul munculnya televisi-televisi lokal. menjamurnya stasiun televisi berdampak pada stasiun televisi lokal sehingga banyak stasiun televisi lokal yang melakukan sistem stasiun berjaringan hingga penjualan saham. Akan tetapi berbeda dengan RBTB yang melakukan kerjasama konten dengan *content provider*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bentuk kerjasama RBTB dengan Kompas TV di Yogyakarta. 2) Untuk mengetahui kepemilikan dan persahamaan RBTB dengan Kompas TV. 3) Untuk mengetahui konten yang disiarkan RBTB. 4) Untuk mengetahui dampak kerjasama yang terjalin antara RBTB dengan Kompas TV.

Teori yang digunakan yaitu teori sistem stasiun berjaringan dengan model kerjasama yaitu *Program Affiliation Network* (jaringan afiliasi program) dan *Owned and Operated Network* (jaringan kepemilikan dan operasional). Metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, studi pustaka, dan wawancara. Objek penelitian yaitu RBTB Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persahamaan RBTB memiliki dua pendapat yang berbeda antara institusi pemerintah dan pihak RBTB yaitu antara milik RBTB sepenuhnya atau beberapa saham telah dimiliki oleh Kompas TV. Konten yang disiarkan oleh RBTB adalah konten lokal yang syarat akan budaya karena jam tayang hanya 4 jam. Pembelian jam tayang yang dilakukan Kompas TV membuat RBTB memadatkan jam tayang. Manajemen RBTB adalah manajemen yang independen tanpa campur tangan dari RBTB, karena kerjasama yang dilakukan adalah kerjasama afiliasi dengan sistem pembelian jam tayang.

ABSTRACT

As technology in Indonesia is going forward, here it comes the television, and also Indonesian television. The history of broadcasting industry in Indonesia, RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) is a first established Indonesia private television channel, and then comes another local channels. Great number of television channel impact on local channel, and make a lot of local channel do networking channel system and sales of shares. But RBTB is one unique case who co-networking with content provider. This research objective is 1) to understand RBTB and Kompas TV form of cooperation in Yogyakarta. 2) To understand ownership and shareability between RBTB and Kompas TV. 3) To understand RBTB broadcasting content. 4) To understand effect of cooperation between RBTB and Kompas TV.

Theory networking channel system with cooperation model which is Program Affiliation and Owned and Operated Network is the theory we used. Qualitative description study is the method that we use. To collect the data we do observation, literature study, and interview. RBTB Yogyakarta is the object of research.

The outcome of research shows that shareability in RBTB has two different opinion between government institution and RBTB, which bring us to RBTB as a full owner of their share or some shares has been owned by Kompas TV. Content that broadcasted by RBTB is a local content full of culture value because it is only broadcasted in 4 hours. The buying content hours by Kompas TV made RBTB force to shorten their hours. RBTB management is an independent management without RBTB control, because the cooperation is affiliation by buying hours broadcasting system.